

Appendices 1. Researcher permit

		PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 SRENGAT Jalan Merdeka, Bagelenan, Srengat, Kab. Blitar, Jawa Timur 66152 Telepon (0342) 551096	
		Nomor : 400.3/157/101.6.11.6/2025 Lampiran : - Hal : 1,1N PENELITIAN	
		Bilatar, 17 April 2025	
		Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Balitar Di - Tempat	
Berdasarkan Surat Nomor : 03/096/DK.08/IV/2025 tanggal 16 April 2025, tentang ljin Penelitian Mahasiswa, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar :			
Nama :		NUR KHOLUS, S.Pd.I., M.Pd.I.	
NIP :		19760717 2003012 1 005	
Pangkat / Golongan :		Pembina Tk. I / I/b	
Jabatan :		Guru Ahli Madya	
Unit Kerja :		SMA Negeri 1 Srengat	
Memberikan ljin penelitian kepada mahasiswa :			
Nama :		Kharisma Qurrotul Aini	
NIM :		21108810013	
Prodi :		Pendidikan Bahasa Inggris	
Judul Penelitian :		The Exploration of Teacher's Challenge and Strategies for Teaching Reading : A case Study at SMA Negeri 1 Srengat.	
Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.			



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SRENGAT

Jalan Merdeka, Bagelengan, Srengat, Kab. Blitar, Jawa Timur 66152
 Telepon (0342) 551096

Nomor : 400/3157/01.6.11.6/2025
 Lampiran :
 Hal : **LIN PENELITIAN**

Blitar, 17 April 2025

Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Islam Blitar

Di :
 Tempat :

Berdasarkan Surat Nomor : 03/096/DK.08/IV/2025 tanggal 16 April 2025, tentang (Penelitian Mahasiswa, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar :

Nama	: NUR KHOLIL, S.Pd., M.Pd.
NIP	: 1978107 200312 1 005
Pangkat / Golongan	: Pembina Tk. I / IVb
Jabatan	: Guru Ahli Madya
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Srengat

Memberikan (penelitian kepada mahasiswa :

Nama	: Kharisma Qurrotul Aini
NIM	: 21108810013
Prodi	: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Penelitian : The Exploration of Teacher's Challenge and Strategies for Teaching Reading: A case Study at SMA Negeri 1 Srengat.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH BILITAR
(KABUPATEN BLITAR - KOTA BLITAR)
Jalan Sultan Agung No.96 Telapak, Widyadarmas I
Pole-ek_cabodindin@gmail.com laman blitar.bptd.jatimprov.go.id

Nomor : 000.9856/191.6/1/2025
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : 1 izin Pendidikan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Blitar

di -

TEMPAT

Marindakusnata DUKUNO, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Blitar Nomor : 0306062/080/2025 Tanggal 16 April 2025 peruntuk : izin Pendidikan, An-
Nisa **KHARISMA QURROTUL ANNI**
NIM : 2110810013
Alamat : Des. Jatirojo 904002 Dz. Jatiengger Kab. Ponggok Kab. Blitar
Waktu : 17 April sd 17 Mei 2025
Hal : Pendidikan
Judul : "The Exploration of Teacher Challenges and Strategies for Teaching Reading : a Case Study at SMA Negeri 1 Sengat"

pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin ini terkaat tanggal yang akan diakukan tersebut, dengan catatan :

- Tidak mempunyai kegiatan belajar mengajar, ketertaban dan kedispalinan;
- Menjalni peraturan yang berlaku;
- Tidak melakukan kegiatan politik praktis;
- Dalam pelaksanaan dipangapi harus berkoordinasi dengan kepala sekolah atau pihak yang terkait wewenang;
- Surat Rekomendasi ini akan diadab dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemeringsur Surat Rekomendasi ini tidak memenuhi ketentuan – ketentuan sebagaimana terbebed diatas;
- Setelah selesai harus menyampaikan laporan tertulis pada Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten dan Kota Blitar.

Demikian surat ini ber isuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pj. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Blitar
(Kabupaten Blitar - Kota Blitar)


MUHAMMAD S. P.d., M. A.
Pembaca I C I
NIP. 19710101.2003121 1 007

Tembusan :
Yth. 1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur (sebagai laporan)
2. SMAN 1 Sengat



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
SRENGAT

Jalan Merdeka Bagelenan Tete (3342) 551096 Srengat
<http://www.sman1srengat.sco.id> E-mail : sman1srengat@yahoo.co.id
 NPSN 20514431 SMS 307051500201 AKREDITASI : A
 B.L.T.B.T.B 69152

SURAT KETERANGAN
 Nomor. 400.3/221/01.6.11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	NR KHOLIS, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP	: 19761017 200312 1 005
Pangkat / Gol. Ruang	: Pembina Tk. I/IVb
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Srengat Kabupaten Bitar

Menerangkan bahwa sesungguhnya bahwa :

Nama	KHARISMA QURROTUL ANI
NPM	: 21108610013
Program Studi	: S1 Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Islam Bitar

Benar - benar telah melaksanakan observasi di SMA Negeri 1 Srengat Kabupaten Bitar pada tanggal 14-15 November 2024 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :
 "The Exploration Of Teacher's Challenge and Straps in Implementing
 Problem – Based Learning For Teaching Reading A Case Study at SMA Negeri
 1 Srengat"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Srengat, 05 Desember 2024
 Kepala Sekolah



NR KHOLIS, S.Pd.I., M.Pd.I.
 Pembina Tk. I
 NIP. 19761017 200312 1 005

Appendices 2. Research Protocol

PROTOKOL PENELITIAN

***The Exploration of Teacher's Challenge and for
Teaching Reading : A Case Study at SMA
Negeri 1 Srengat***

Peneliti:

Kharisma Qurrotul Aini

Kriteria Pemilihan Situs dan Kasus Penelitian

A. Kriteria Pemilihan Situs Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri Srengat dikarenakan beberapa alasan. Metode pengajaran Bahasa Inggris di sekolah tersebut dianggap relevan dan fokus penelitian ini, yaitu keterampilan membaca siswa. Lokasi sekolah yang mudah dijangkau juga menjadi pertimbangan peneliti. Ketersediaan guru Bahasa Inggris di sekolah ini sesuai dengan kebutuhan peneliti sebagai informan kunci.. SMA Negeri 1 Srengat dipandang sebagai representasi yang baik dari konteks pendidikan menengah secara umum, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat lebih luas penerapannya. Dukungan penuh dari pihak sekolah juga menjadi factor yang mempermudah pelaksanaan penelitian.

B. Kriteria Pemilihan Kasus Penelitian

Pemilihan kasus penelitian ini didasarkan pada peran aktif guru Bahasa Inggris dalam proses pembelajaran keterampilan membaca. Guru yang dipilih sebagai informan memiliki pengalaman mengajar yang cukup, pernah menghadapi masalah dalam pengajaran reading, dan memiliki cara tersendiri untuk menanganinya. Selain itu, ketersediaan dan keterbukaan guru untuk memberikan data yang relevan juga menjadi alasan pemilihan kasus ini.

Direview dan divalidasi oleh Dr. Hesty Puspitasari, M.Pd dan Adin Fauzi, M.Pd pada tanggal 21 April 2025.

Blitar, 21 April 2025
Reviewer dan Validator

Dr. Hesty Puspitasari, M.Pd
M.Pd

Adin Fauzi,

PANDUAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :	Selasa, 22-04-2025	Tempat :	SMAN 1 Srengat
Unit Kasus :		Informant :	Bpk. Hamdan
Kode Wawancara :		Instrumen :	<i>Recording/Interview Notes</i>
Catatan :	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan		

Fokus	No	Pertanyaan
A. Tantangan Dalam for Teaching Reading		
Preparation for Teaching Reading	1.	Dalam wawancara sebelumnya, Bapak menyebutkan bahwa pemilihan teks bacaan sangat diperhatikan. Bisa dijelaskan lebih rinci bagaimana proses Bapak menyiapkan teks bacaan yang sesuai dengan kemampuan siswa?
	2.	Apakah Bapak memiliki kriteria khusus saat mempersiapkan teks yang akan diajarkan di kelas?
	3.	Bagaimana Bapak menyesuaikan persiapan materi dengan karakter kelas yang berbeda-beda?
Planning Challenges	1.	Saat merancang pembelajaran reading, apa saja kendala yang paling sering Bapak hadapi, misalnya dalam hal waktu, materi, atau tingkat kesulitan teks?
	2.	Apakah Bapak pernah mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi reading dengan capaian pembelajaran dari kurikulum?
	3.	Bagaimana Bapak menyiasati keterbatasan waktu dalam mengajarkan keterampilan membaca yang kompleks?
Classroom Management	1.	Dalam wawancara sebelumnya, Bapak menyebutkan bahwa tiap kelas memiliki karakter yang berbeda. Bagaimana Bapak mengelola perbedaan tersebut dalam kegiatan membaca?
	2.	Apakah ada strategi tertentu yang Bapak terapkan untuk mengatasi siswa yang kurang tertib atau kurang fokus saat membaca?
	3.	Bagaimana Bapak membagi perhatian antara siswa yang cepat memahami dan yang lambat?
Student Respons	1.	Berdasarkan pengamatan Bapak, bagaimana reaksi siswa terhadap kegiatan membaca yang dilakukan di kelas?
	2.	Apakah terdapat perbedaan antusiasme antara kelas tertentu? Apa yang menjadi penyebabnya menurut Bapak?
	3.	Apakah siswa terlihat kesulitan dalam memahami instruksi saat kegiatan membaca? Bagaimana Bapak merespons hal tersebut?
Resource Availability	1.	Dalam praktik mengajar, apakah sumber bacaan dari buku teks cukup untuk menunjang pembelajaran?
	2.	Apakah Bapak sering mencari materi tambahan dari internet? Bagaimana Bapak memilih sumber tersebut?
	3.	Apakah semua siswa memiliki akses yang sama terhadap sumber belajar (baik fisik maupun digital)?
Addressing Facility Issues	1.	Apakah keterbatasan fasilitas sekolah seperti internet, LCD, atau perangkat belajar lainnya pernah mengganggu kegiatan membaca?
	2.	Ketika fasilitas terbatas, bagaimana Bapak tetap memastikan bahwa kegiatan membaca tetap berjalan?
	3.	Apakah Bapak pernah memodifikasi metode mengajar reading karena hambatan fasilitas?

B. Strategi Mengajar Reading dan Cara Mengatasi Tantangan		
Designing Reading Activities	1.	Bagaimana Bapak merancang aktivitas membaca yang menarik dan mendorong siswa untuk memahami teks lebih dalam?
	2.	Apakah Bapak selalu menggunakan pola membaca mandiri, atau pernah mencoba bentuk aktivitas lain seperti membaca bersama, diskusi, atau presentasi?
	3.	Apa pertimbangan Bapak dalam memilih jenis aktivitas membaca di kelas?
Reading Text Selection	1.	Apakah Bapak pernah membiarkan siswa memilih sendiri teks yang ingin mereka baca? Jika ya, bagaimana hasilnya?
	2.	Dalam memilih teks bacaan, apakah Bapak mempertimbangkan minat siswa, atau fokus pada kesesuaian kurikulum?
	3.	Bagaimana Bapak menyesuaikan tingkat kesulitan teks dengan kemampuan siswa?
Motivating Participation	1.	Apa strategi Bapak untuk membangkitkan minat siswa terhadap kegiatan membaca?
	2.	Dalam wawancara sebelumnya Bapak menyebutkan adanya motivasi personal. Bisakah Bapak jelaskan lebih lanjut bentuk motivasi tersebut?
	3.	Bagaimana Bapak mengukur apakah strategi motivasi yang digunakan berhasil atau tidak?
Strategy Motivation	1.	Apakah Bapak pernah mencoba strategi yang berbeda untuk jenis teks yang berbeda, misalnya teks naratif vs prosedur?
	2.	Bagaimana variasi strategi tersebut memengaruhi pemahaman siswa terhadap bacaan?
	3.	Apakah strategi tertentu hanya cocok untuk kelas tertentu saja?
Facilitating Group Work	1.	Dalam wawancara sebelumnya, Bapak menyebutkan pernah menggunakan kerja kelompok. Bagaimana Bapak mengatur dinamika kelompok agar tetap efektif?
	2.	Bagaimana peran siswa yang memiliki kemampuan membaca tinggi dalam kelompok? Apakah mereka bisa membantu teman lainnya?
	3.	Apakah Bapak melihat peningkatan partisipasi siswa melalui kerja kelompok?
Providing Guidance	1.	Bagaimana bentuk pendampingan yang Bapak berikan ketika siswa mengalami kesulitan membaca?
	2.	Apakah Bapak menggunakan metode scaffolding, misalnya memberi petunjuk langkah demi langkah?
	3.	Apakah bimbingan dilakukan secara personal, atau dalam bentuk instruksi umum kepada seluruh kelas?
C. Evaluasi Keterampilan Reading		
Measuring Effectiveness	1.	Bagaimana Bapak menilai bahwa strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca efektif?
	2.	Apakah peningkatan nilai siswa menjadi tolok ukur utama, atau ada indikator lain yang Bapak gunakan?
	3.	Apakah ada perbedaan hasil antara siswa yang diberi model membaca dan yang tidak?
Evaluation Criteria	1.	Apa saja indikator penilaian keterampilan membaca yang biasa Bapak gunakan? Misalnya: vocabulary, comprehension, reference?
	2.	Apakah kriteria penilaian berbeda untuk tugas individu dan kelompok?
	3.	Apakah sekolah memberikan rubrik baku atau Bapak merancang sendiri?
Evaluation Techniques	1.	Apa saja bentuk evaluasi keterampilan membaca yang Bapak terapkan? Apakah lebih banyak menggunakan kuis, tugas tertulis, atau observasi?

	2.	Dalam wawancara sebelumnya Bapak menyebutkan penggunaan LMS dan CBT-Woka. Bagaimana kelebihan dan kelemahan masing-masing dalam menilai kemampuan membaca?
	3.	Apakah Bapak pernah mengevaluasi siswa secara lisan dalam konteks membaca?
Providing Feedback	1.	Bagaimana Bapak memberikan umpan balik atas hasil membaca siswa? Apakah dilakukan segera setelah kegiatan atau ditunda?
	2.	Apakah siswa mendapatkan kesempatan untuk memperbaiki kesalahannya setelah menerima umpan balik?
	3.	Apakah ada perbedaan respon siswa terhadap umpan balik individu dan kelompok?
Reflection on Results	1.	Setelah mengevaluasi hasil membaca siswa, apakah Bapak melakukan refleksi terhadap strategi pembelajaran yang digunakan?
	2.	Apakah pernah ada momen di mana hasil evaluasi mendorong Bapak untuk mengganti metode atau pendekatan?
	3.	Bagaimana refleksi tersebut mempengaruhi pembelajaran di pertemuan selanjutnya?
Implementing Improvements	1.	Apakah Bapak secara rutin mengubah atau menyesuaikan strategi membaca berdasarkan evaluasi sebelumnya?
	2.	Apakah Bapak mendokumentasikan perubahan strategi dan hasilnya sebagai bahan refleksi pribadi?
	3.	Apakah perbaikan strategi lebih sering dilakukan berdasarkan hasil nilai siswa, observasi di kelas, atau masukan dari siswa?

PANDUAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :		Tempat :	SMAN 1 Srengat
Unit Kasus :		Informant :	Student (Alin, Farah, dan Andika)
Kode Wawancara :		Instrumen :	Recording/Interview Notes
Catatan :	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan		

Fokus	No	Pertanyaan
Pengalaman Kegiatan Membaca	1.	Bagaimana biasanya kegiatan membaca dilakukan dalam pelajaran Bahasa Inggris di kelasmu?
	2.	Apakah kamu diminta membaca teks secara mandiri, berpasangan, atau dalam kelompok?
	3.	Apakah kamu merasa kegiatan membaca di kelas membantumu memahami teks Bahasa Inggris?
Tantangan Dalam Membaca Teks Bahasa Inggris	1.	Apa yang paling sulit kamu rasakan saat membaca teks Bahasa Inggris di kelas?
	2.	Apakah kamu kesulitan memahami kosa kata, struktur kalimat, atau isi teks secara umum?
	3.	Menurutmu, apakah semua temanmu mengalami kesulitan yang sama dalam membaca?
Strategi Guru Dalam Mengajarkan Reading	1.	Apakah gurumu pernah memberikan contoh atau pemodelan dalam membaca teks Bahasa Inggris? Bagaimana pendapatmu tentang cara tersebut?
	2.	Saat kamu tidak paham isi bacaan, apa yang biasanya dilakukan oleh guru?
Student Respons	1.	Bagaimana guru mengatur kelas saat siswa memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda?
	2.	Apa yang biasanya kamu lakukan jika tidak memahami teks bacaan di kelas?
	3.	Apakah kamu pernah membaca teks dalam kelompok? Jika ya, bagaimana pengalamanmu?
Tanggapan Terhadap	1.	Menurutmu, strategi atau cara guru dalam mengajarkan reading selama ini sudah membantu atau belum? Mengapa?
	2.	Apakah kamu pernah merasa lebih mudah memahami bacaan karena cara guru mengajarkannya?
	3.	Apakah kamu mendapat motivasi dari guru untuk membaca lebih banyak teks Bahasa Inggris di luar kelas?
Evaluasi dan Umpan Balik	1.	Bagaimana guru menilai kemampuan membaca kamu selama ini?
	2.	Apakah kamu pernah mendapatkan umpan balik setelah mengerjakan tugas membaca? Seperti apa bentuknya?

	3.	Menurutmu, apa yang bisa guru lakukan agar kamu lebih semangat dan paham saat belajar reading?
--	----	--

FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA

Hari/Tanggal :	Selasa, 22-04-2025	Tempat :	SMAN 1 Srrengat
Unit Kasus :		Informant :	Bpk. Hamdan
Kode Wawancara :		Instrumen :	Recording/Interview Notes
Catatan :	Tulis lengkap hasil wawancara sebelum dilakukan kondesnsasi data		

Fokus	No	Pertanyaan
A. Tantangan Dalam for Teaching Reading		
Preparation for Teaching Reading	1.	Pak Hamdani memulai dengan mengacu pada Tujuan Pembelajaran (TP) yang ditetapkan dalam kurikulum tahunan. Dari TP tersebut, ia menentukan jenis teks yang akan digunakan, disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan panjang teks. Misalnya, teks exposition dianggap panjang dan sulit karena kosakatanya kompleks, sedangkan teks procedure dianggap lebih mudah.
	2.	Ia menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai sumber utama. Namun, teks dari LKS hanya digunakan sebagai pengantar. Untuk pengembangan, ia mencari teks tambahan dari sumber lain seperti situs "Heaving" atau teks orisinal, guna memperluas pemahaman siswa terhadap topik yang dibahas. Ia tidak hanya terpaku pada satu sumber.
	3.	Materi dasarnya sama untuk semua kelas, tetapi pendekatan dan penyampaiannya disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelas. Misalnya, jika suatu kelas lebih aktif, ia akan lebih banyak menggunakan strategi pembelajaran kolaboratif.
Planning Challenges	1.	Kendala utama adalah penyesuaian antara materi dan keadaan kelas serta waktu yang terbatas. Meskipun perencanaan seperti modul dan PROTA/PROSEM dibuat seragam untuk semua kelas, pada praktiknya diperlukan penyesuaian karena perbedaan kondisi nyata di kelas.
	2.	Salah satu tantangan adalah kewajiban menggunakan teks "unseen" saat evaluasi, yang membuat guru harus mencari teks yang serupa tetapi belum pernah diberikan. Ia juga menyebutkan bahwa penggunaan AI dalam tes online saat ini kurang akurat, sehingga ia lebih memilih metode evaluasi manual (paper-based).
	3.	Waktu disesuaikan melalui perencanaan di PROMES dan PROTA. Materi yang sulit (misalnya teks exposition atau report) akan mendapatkan alokasi waktu lebih panjang dibanding materi mudah. Ia merinci pembagian waktu per semester berdasarkan tingkat kesulitan teks.
Classroom Management	1.	Ia menggunakan model grouping dengan kelompok kecil (4 orang) dan menyebar siswa yang memiliki kemampuan tinggi secara merata. Ini membantu siswa lain dalam memahami teks dan menciptakan pembelajaran yang kolaboratif.
	2.	Ia menambahkan aktivitas menyegarkan (icebreaker) seperti cerita lucu dalam Bahasa Inggris (story telling) untuk menarik perhatian siswa. Namun, aktivitas ini hanya dilakukan jika kondisi kelas membutuhkannya.

	3.	Ia memiliki catatan pribadi tentang kemampuan siswa dan mengaturnya dalam kelompok sehingga siswa yang unggul bisa membantu teman lainnya. Evaluasi tetap dilakukan secara individu, meskipun kegiatan dilakukan secara kelompok.
Student Respons	1.	Respon siswa umumnya positif, terutama dalam model kerja kelompok. Leader yang ditunjuk biasanya memiliki kemampuan baik dalam comprehension dan pronunciation, serta membantu teman kelompok memahami materi sebelum dilakukan pembahasan klasikal.
	2.	Ada perbedaan antusiasme, yang menurutnya dipengaruhi oleh pengelompokan minat dan bakat oleh BK (Bimbingan Konseling). Misalnya, kelas dengan latar belakang IPA atau IPS memiliki gaya belajar dan minat yang berbeda.
	3.	Sebagian siswa mengalami kesulitan karena masalah kosakata atau kemampuan listening. Dalam kasus seperti ini, ia menggunakan Bahasa Indonesia untuk menyederhanakan instruksi agar siswa memahami apa yang harus dilakukan.
Resource Availability	1.	Ia menyebut bahwa sumber bacaan sudah cukup memadai. Sekolah memiliki internet, perpustakaan (Purpose), dan siswa menggunakan kamus digital di perangkat Android mereka. Kamus cetak sudah jarang digunakan.
	2.	Ia sering mencari materi tambahan dari internet. Sumber yang dipilih bebas namun tetap relevan dengan topik pembelajaran. Siswa juga diperbolehkan mencari materi sendiri selama sesuai dengan tema kelas.
	3.	Semua siswa memiliki akses ke sumber belajar digital. Namun, ia melarang penggunaan aplikasi penerjemah instan seperti Google Lens. Ia menyarankan menggunakan kamus English-English, lalu English-Indonesian jika perlu, agar siswa belajar memahami konteks dan struktur kata.
Addressing Facility Issues	1.	Menurut Pak Hamdani, fasilitas sekolah sudah cukup. Tantangan sebenarnya adalah kemauan siswa untuk menggunakan fasilitas secara maksimal, bukan kekurangan fasilitas itu sendiri.
	2.	Ia tidak mengalami masalah berarti dengan fasilitas. Selama siswa memiliki kemauan dan menggunakan fasilitas secara positif, kegiatan membaca tetap berjalan dengan baik.
	3.	Ia tidak menyebutkan adanya modifikasi metode khusus karena keterbatasan fasilitas, karena kondisi saat ini dinilai sudah menunjang pembelajaran reading.
B. Strategi Mengajar Reading dan Cara Mengatasi Tantangan		
Designing Reading Activities	1.	Strategi utama adalah kerja kelompok yang dinilai mampu mengurangi tekanan dan meningkatkan kenyamanan belajar siswa. Dengan suasana kolaboratif, siswa lebih aktif memahami teks.
	2.	Dimulai dengan membaca mandiri. Siswa diberi instruksi untuk menandai bagian yang tidak dipahami selama membaca, lalu membahasnya di kelompok dengan bantuan leader. Diskusi dan debat juga pernah dilakukan, terutama saat menggunakan teks argumentatif.

	3.	Aktivitas dipilih berdasarkan tingkat kesulitan teks dan kemampuan siswa. Teks sulit membutuhkan diskusi kelompok, sedangkan teks mudah cukup dengan tugas individu.
Reading Text Selection	1.	Tidak. Guru memilih teks berdasarkan kurikulum, namun tetap memungkinkan pengayaan dari luar LKS.
	2.	Fokus utama tetap pada Tujuan Pembelajaran (TP) dari pemerintah. Namun, ia juga menyesuaikan teks dengan kebutuhan dan minat siswa, terutama dalam pengembangan teks.
	3.	Ia menggunakan kombinasi antara simplified text (teks yang sudah disederhanakan) dan original text. Simplified digunakan untuk pemahaman awal, sedangkan original digunakan untuk pengayaan dan persiapan soal HOTS seperti UTBK.
Motivating Participation	1.	Ia memberikan gambaran kepada siswa tentang pentingnya Bahasa Inggris, terutama untuk masa depan mereka dalam pendidikan tinggi atau dunia kerja.
	2.	Ia mendekati siswa secara langsung, menceritakan kisah alumni yang berhasil studi atau bekerja di luar negeri, seperti di UK atau Australia. Cerita ini memotivasi siswa bahwa kemampuan Bahasa Inggris itu nyata manfaatnya.
	3.	Ia mengamati perubahan sikap siswa setelah diberi motivasi. Meski belum terlihat signifikan dalam nilai, ada peningkatan kesadaran akan pentingnya membaca dan belajar Bahasa Inggris.
Strategy Motivation	1.	Ya. Untuk teks sulit, seperti exposition, ia menggunakan model diskusi atau kelompok. Untuk teks mudah seperti procedure, siswa lebih banyak mengerjakan secara individu.
	2.	Menurutnya, strategi kerja kelompok membantu siswa memperluas pemahaman terhadap teks melalui diskusi dan saling bertukar pemahaman.
	3.	Strategi tersebut bisa diterapkan ke semua kelas, namun hasilnya bisa berbeda tergantung karakter kelas dan siswa. Ia menyesuaikan metode berdasarkan respons siswa di tiap kelas.
Facilitating Group Work	1.	Leader kelompok ditentukan oleh guru berdasarkan catatan pribadi tentang kemampuan siswa. Leader berfungsi sebagai pembimbing dalam kelompok.
	2.	Siswa yang memiliki kemampuan tinggi diarahkan untuk membantu anggota kelompoknya dalam memahami teks dan berdiskusi.
	3.	Ia mengamati peningkatan partisipasi melalui kerja kelompok. Siswa yang biasanya pasif menjadi lebih aktif karena merasa didukung dalam kelompok.
Providing Guidance	1.	Ia memberikan pendampingan baik secara umum (instruksi klasikal) maupun personal, terutama kepada siswa yang mengalami kesulitan.
	2.	Meskipun tidak menyebut istilah scaffolding, praktiknya mirip, seperti memberi instruksi bertahap dan meminta siswa menandai bagian sulit saat membaca.
	3.	Dilakukan kombinasi antara instruksi umum kepada seluruh kelas dan pendekatan personal, terutama kepada siswa yang membutuhkan bantuan lebih.
C. Evaluasi Keterampilan Reading		
Measuring Effectiveness	1.	Menurut Pak Hamdani, efektivitas strategi dilihat dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan hasil evaluasi. Ia memperhatikan

		perubahan sikap siswa saat membaca, terutama dalam diskusi kelompok. Meskipun belum signifikan dalam bentuk nilai akademik, perubahan motivasi dan keterlibatan dianggap sebagai indikator efektivitas strategi.
	2.	Nilai siswa memang menjadi salah satu acuan, tetapi bukan satu-satunya. Ia juga mengamati partisipasi siswa dalam kelompok, inisiatif saat diskusi, dan kemampuan menjelaskan isi bacaan. Dengan kata lain, ia mempertimbangkan indikator kualitatif seperti antusiasme dan keterlibatan.
	3.	Tidak secara eksplisit disebutkan adanya eksperimen perbandingan antara siswa yang diberi model membaca dan yang tidak. Namun, ia menyebutkan bahwa siswa yang didampingi oleh leader dalam kelompok menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap teks.
Evaluation Criteria	1.	Indikator penilaian mencakup pemahaman isi bacaan (reading comprehension), penguasaan kosakata (vocabulary), dan keaktifan dalam kelompok. Ia juga menilai kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi dalam teks, serta penggunaan strategi membaca yang tepat.
	2.	Ya, ada perbedaan. Evaluasi utama tetap dilakukan secara individu (misalnya dalam bentuk kuis atau CBT), sedangkan penilaian kerja kelompok lebih bersifat observasi terhadap keaktifan dan interaksi dalam kelompok. Hasil observasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan tambahan, bukan sebagai nilai utama.
	3.	Sekolah tidak memberikan rubrik penilaian baku. Oleh karena itu, Pak Hamdani membuat pertimbangan sendiri berdasarkan pengalaman, karakteristik kelas, dan jenis tugas. Ia menilai secara fleksibel tetapi tetap mengacu pada capaian pembelajaran.
Evaluation Techniques	1.	Ia menggunakan berbagai bentuk evaluasi seperti: • CBT (Computer-Based Test) untuk penilaian tertulis. • Kuis dan tugas mandiri untuk mengevaluasi pemahaman teks. • Observasi langsung saat kerja kelompok untuk menilai keaktifan dan proses pemahaman teks. Evaluasi lisan tidak disebutkan secara eksplisit dalam wawancara.
	2.	- CBT-Woka digunakan dalam penilaian berbasis komputer. - LMS (Learning Management System) juga dimanfaatkan untuk distribusi materi dan tugas. Namun, ia mengeluhkan keterbatasan teknologi penilaian seperti AI, yang belum mampu mengevaluasi jawaban reading secara kontekstual. Karena itu, ia lebih percaya pada evaluasi manual (paper-based) yang dinilai lebih akurat untuk reading.
	3.	Tidak disebutkan secara langsung bahwa ia melakukan evaluasi secara lisan dalam konteks reading. Namun, proses diskusi dalam kelompok dapat dianggap sebagai bentuk tidak langsung dari evaluasi lisan informal.
Providing Feedback	1.	Umpan balik biasanya diberikan setelah kegiatan membaca selesai. Kadang langsung di kelas (terutama saat diskusi kelompok), kadang juga setelah tugas dikumpulkan dan diperiksa.
	2.	Siswa diberi kesempatan untuk memperbaiki kesalahan mereka, terutama pada tugas-tugas reading yang bersifat latihan atau

		pengayaan. Perbaikan ini bisa dilakukan setelah siswa menerima masukan dari guru.
	3.	Meskipun tidak dijelaskan secara rinci, Pak Hamdani menyebut bahwa ia memberi perhatian khusus kepada siswa yang menunjukkan kesulitan, baik secara individu maupun kelompok. Umpan balik personal diberikan saat guru berkeliling kelas dan berdialog dengan siswa secara langsung.
Reflection on Results	1.	Setelah evaluasi dilakukan, Pak Hamdani melakukan refleksi terhadap strategi pembelajarannya. Ia mengevaluasi apakah strategi tertentu berhasil meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa.
	2.	Ya, jika hasil evaluasi menunjukkan kurangnya pemahaman siswa terhadap teks atau rendahnya nilai, ia akan mengganti pendekatan. Misalnya, ia bisa mengubah teks, metode penyampaian, atau alokasi waktu.
	3.	Refleksi tersebut digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran di pertemuan selanjutnya. Ia mengatur ulang metode mengajar dan jenis teks yang akan digunakan agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa berdasarkan hasil sebelumnya.
Implementing Improvements	1.	Ya. Ia secara berkala menyesuaikan strategi pengajaran membaca berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya, baik dari nilai maupun observasi.
	2.	Tidak secara eksplisit disebutkan bahwa ia mendokumentasikan perubahan strategi secara tertulis. Namun, ia menyimpan catatan informal tentang perkembangan siswa dan hasil pengamatan selama proses belajar.
	3.	Tidak secara eksplisit disebutkan bahwa ia mendokumentasikan perubahan strategi secara tertulis. Namun, ia menyimpan catatan informal tentang perkembangan siswa dan hasil pengamatan selama proses belajar.

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal :	Selasa, 29-04-2025	Tempat :	SMAN 1 Srengat
Unit Kasus :		Informant :	Student (Alin dan Farah)
Kode Wawancara :		Instrumen :	Recording/Interview Notes
Catatan :	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan		

Fokus	No	Pertanyaan
Pengalaman Kegiatan Membaca	1.	Alin dan Farah menjelaskan bahwa kegiatan membaca dilakukan secara bergantian di dalam kelas. Satu siswa membaca teks Bahasa Inggris dengan suara keras, sementara siswa lain mendengarkan. Guru mereka, Pak Hamdani, biasanya terlebih dahulu menawarkan kesempatan kepada siswa yang ingin secara sukarela membaca. Jika tidak ada siswa yang bersedia, maka guru akan menunjuk langsung siswa secara acak untuk membaca. Teks yang dibaca dibagi ke beberapa siswa sesuai dengan bagian masing-masing. Kegiatan membaca seperti ini dilakukan hampir di setiap pertemuan Bahasa Inggris.
	2.	Mereka pernah mengalami ketiganya: membaca mandiri, berpasangan, dan dalam kelompok, tetapi yang paling sering adalah membaca secara mandiri. Membaca berpasangan atau berkelompok biasanya dilakukan ketika teks berbentuk dialog. Ketika teks hanya berupa narasi atau eksposisi, lebih sering dibaca secara individual.
	3.	Alin merasa kegiatan membaca di kelas cukup membantu, tetapi tidak sebanyak saat dia belajar di luar kelas. Ia terbiasa belajar sendiri atau mengikuti les tambahan. Farah merasa bahwa membaca di kelas sangat membantu, terutama ketika dilakukan secara berkelompok atau ketika guru memberikan pemodelan terlebih dahulu. Menurutnya, kedua cara tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman.
Tantangan Dalam Membaca Teks Bahasa Inggris	1.	Kesulitan utama yang dirasakan Alin dan Farah adalah dalam pengucapan (pronunciation), terutama ketika mereka menemukan kosakata baru yang belum pernah mereka temui sebelumnya. Mereka tidak tahu cara mengucapkan kata tersebut dengan benar. Namun, ketika mereka mengalami kesulitan dalam membaca, guru biasanya langsung membetulkan pengucapan yang salah dan memberikan bimbingan.
	2.	Mereka berdua mengatakan bahwa karena sudah terbiasa membaca teks Bahasa Inggris, mereka tidak terlalu kesulitan memahami struktur kalimat atau isi teks secara umum. Kebanyakan kosakata juga sudah familiar bagi mereka, meskipun kadang-kadang masih menemukan kata-kata baru.
	3.	Menurut Alin dan Farah, tidak semua teman mereka mengalami kesulitan yang sama. Sebagian besar siswa di kelas mereka sudah memiliki dasar Bahasa Inggris yang cukup baik, tetapi ada beberapa siswa yang masih kesulitan, terutama dalam memahami arti kata dan dalam pengucapan. Mereka menyebutkan bahwa siswa yang kurang bisa biasanya tidak berusaha, bahkan ada yang mengaku tidak bisa Bahasa Inggris sama

		sekali. Namun, siswa seperti ini tetap diminta mengikuti pelajaran dan kadang dibantu oleh teman yang lebih bisa.
Strategi Guru Dalam Mengajarkan Reading	1.	Guru mereka, Pak Hamdani, pernah memberikan contoh atau pemodelan membaca teks. Menurut mereka, cara ini sangat membantu karena mereka bisa mengetahui pengucapan yang benar dari kata-kata yang sulit. Pemodelan membantu mereka memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pelafalan.
	2.	Pak Hamdani biasanya menyuruh siswa mencari arti kata menggunakan kamus digital (aplikasi di HP), atau menyarankan mereka mencari di YouTube. Kamus digital tersebut merupakan rekomendasi dari guru. Namun, jika waktu pelajaran terbatas, tidak semua kata bisa dicari maknanya secara langsung di kelas.
Student Respons	1.	Pak Hamdani mengajarkan semua siswa secara umum, namun ia tidak menunggu siswa yang tertinggal. Siswa yang belum bisa mengikuti materi diminta untuk belajar sendiri di rumah agar tidak menghambat teman-teman lain yang sudah memahami materi. Selain itu, siswa yang lebih bisa sering diminta membantu teman-temannya.
	2.	Baik Alin maupun Farah biasanya langsung mencari arti kata yang tidak mereka pahami menggunakan kamus digital. Mereka tidak menerjemahkan seluruh teks, hanya bagian-bagian yang sulit. Kamus yang digunakan adalah hasil rekomendasi guru.
	3.	Mereka pernah membaca dalam kelompok, terutama saat teks berbentuk dialog. Pengalaman ini dirasa menyenangkan karena sering terjadi momen lucu, misalnya ketika pengucapan atau intonasi salah. Hal itu membuat suasana menjadi lebih rileks dan menjadi semacam ice-breaking dalam pembelajaran.
Tanggapan Terhadap	1.	Menurut mereka, strategi guru cukup membantu bagi siswa yang sudah memiliki dasar Bahasa Inggris dan kemauan belajar. Guru dianggap adil dan tegas karena tidak membedakan siswa yang sudah bisa dan yang belum. Namun, bagi siswa yang belum memiliki dasar, strategi ini bisa terasa sulit karena mereka harus berusaha lebih keras tanpa pendampingan khusus.
	2.	Farah merasa lebih mudah memahami bacaan ketika diajarkan oleh guru, sedangkan Alin merasa lebih suka belajar sendiri karena lebih fleksibel dan sesuai dengan ritme belajarnya.
	3.	Ya, guru memberikan motivasi, terutama dengan menyarankan mereka untuk mendengarkan native speaker menggunakan media seperti Spotify dan YouTube. Mereka sering mendengarkan podcast seperti TED Talk. Namun, guru tidak meminta mereka membuat rangkuman atau menceritakan kembali hasil mendengarkan.
Evaluasi dan Umpan Balik	1.	Penilaian biasanya dilakukan melalui tugas-tugas individu seperti mengerjakan LKS atau soal-soal dalam bentuk PDF yang dibagikan menjelang ujian. Tugas kelompok jarang dilakukan. Sebagian besar tugas bersifat individu dan dikerjakan sendiri.
	2.	Mereka sering mendapatkan umpan balik berupa koreksi langsung dari guru. Jika siswa salah, guru akan menunjukkan kesalahannya dan meminta siswa mencari tahu mengapa jawaban itu salah. Dengan begitu, siswa belajar dari kesalahannya sendiri.
	3.	Mereka berharap ada sesi ice-breaking dalam pembelajaran agar suasana tidak terlalu serius dan membosankan. Ice-breaking yang mereka inginkan adalah permainan kata, tebak-tebakan, atau storytelling ringan. Mereka menyadari bahwa pembelajaran yang terlalu serius dalam 45 menit bisa membuat otak lelah, sehingga perlu ada variasi aktivitas.

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal :	Selasa, 29-04-2025	Tempat :	SMAN 1 Srengat
Unit Kasus :		Informant :	Student (Andika)
Kode Wawancara :		Instrumen :	Recording/Interview Notes
Catatan :	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan		

Fokus	No	Pertanyaan
Pengalaman Kegiatan Membaca	1.	Andika menjelaskan bahwa kegiatan membaca biasanya dilakukan dengan membaca materi dari LKS atau file PDF yang diberikan oleh guru, Pak Amdani. Siswa diminta membaca terlebih dahulu, kemudian jika sudah mengerti, materi dibahas bersama-sama di kelas. Kata-kata sulit akan dibahas secara kolektif, dan guru akan menjelaskan jika tidak ada siswa yang bisa menafsirkannya. Kegiatan ini membuat siswa memahami isi teks lebih dalam melalui diskusi.
	2.	Andika pernah mengalami semua metode: membaca mandiri, berpasangan, maupun dalam kelompok. Misalnya, pernah membaca bersama teman sebangku ketika membahas topik seperti persahabatan, dan juga pernah membaca teks fabel secara berkelompok. Dalam semua metode, diskusi tetap dilakukan bersama untuk memahami isi dan kosa kata sulit.
	3.	Andika merasa kegiatan membaca di kelas sangat membantu. Ia mengatakan bahwa suasana belajar di sekolah membuatnya lebih termotivasi dibandingkan belajar sendiri di rumah. Di kelas, ia terdorong untuk memahami materi lebih dalam karena suasana yang mendukung dan adanya bimbingan langsung dari guru maupun teman.
Tantangan Dalam Membaca Teks Bahasa Inggris	1.	Kesulitan utama yang dirasakan Andika adalah saat menemukan kata-kata baru yang belum pernah ia temui. Ia merasa bingung bagaimana cara membacanya. Namun, guru biasanya langsung membetulkan cara pengucapannya dan memberikan pemahaman terkait cara membaca yang benar.
	2.	Menurut Andika, terkadang ia kesulitan memahami isi teks, terutama ketika belum memahami maksud dari suatu kalimat. Dalam kondisi seperti itu, ia biasanya berdiskusi terlebih dahulu dengan teman-temannya. Jika masih belum paham, barulah ia bertanya langsung kepada guru untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut.
	3.	Andika mengatakan bahwa kesulitan teman-temannya berbeda-beda. Misalnya, ada yang kesulitan dalam membaca kata baru, sementara ada juga yang kesulitan dalam pengucapan atau pronunsiasi, seperti pada kata “approach” yang sering salah dibaca. Jadi, setiap siswa memiliki jenis kesulitan yang tidak sama.
Strategi Guru Dalam Mengajarkan Reading	1.	Ya, guru pernah memberikan contoh membaca dengan benar. Misalnya, ketika siswa salah membaca teks panjang, guru langsung membetulkan pengucapannya. Guru juga menampilkan video native speaker sebagai contoh tambahan. Andika merasa strategi ini sangat efektif karena bisa meningkatkan pengetahuan tentang pronunciation dan membuatnya lebih percaya diri.

	2.	Ketika siswa tidak memahami isi bacaan, guru akan membantu dengan menjelaskan secara langsung atau menunjukkan materi pendukung, seperti video. Selain itu, guru juga akan membahas ulang bagian-bagian yang sulit dengan mengacu pada buku teks atau sumber lain.
Student Respons	1.	Andika menjelaskan bahwa biasanya siswa belajar terlebih dahulu bersama teman-temannya. Jika ada yang masih kesulitan, guru akan memberikan bantuan secara lebih intensif seperti bimbingan individual (privat). Guru membantu menemukan di mana letak kesulitan siswa dan membimbing sampai siswa memahami.
	2.	Andika akan berdiskusi terlebih dahulu dengan teman-teman. Jika masih tidak menemukan jawaban, ia akan bertanya kepada guru. Dengan cara ini, ia merasa bisa memahami isi bacaan lebih baik dan mampu menjawab soal berdasarkan teks tersebut.
	3.	Ya, Andika pernah membaca teks dalam kelompok. Ia menjelaskan bahwa membaca kelompok dilakukan dengan membaca dalam hati terlebih dahulu, lalu mendiskusikan bagian yang belum dipahami bersama. Menurutnya, pengalaman membaca kelompok sangat membantu dalam memahami teks dan menemukan kesimpulan cerita.
Tanggapan Terhadap	1.	Andika merasa strategi guru sudah sangat membantu. Pembelajaran yang dilakukan Pak Amdani membuat Andika merasa lebih percaya diri, terbantu dalam memahami pengucapan, dan mendapatkan motivasi untuk belajar lebih giat.
	2.	Ya, Andika menyatakan bahwa cara guru mengajarkan reading membuatnya lebih mudah memahami teks. Ia merasa terbantu melalui diskusi bersama teman dan guru, serta penjelasan langsung dari Pak Amdani saat dirinya sudah benar-benar bingung.
	3.	Ya, Andika pernah dimotivasi oleh guru untuk membaca buku dan artikel Bahasa Inggris agar kosa katanya meningkat. Ia juga pernah diminta mendengarkan radio CNN dan menonton video seperti late night shows untuk melatih listening sekaligus vocabulary.
Evaluasi dan Umpan Balik	1.	Guru pernah memberikan penugasan membaca teks dan merekamnya dalam bentuk video. Video tersebut dikumpulkan melalui platform seperti Google Form sebagai bagian dari evaluasi membaca. Penilaian dilakukan berdasarkan hasil rekaman tersebut.
	2.	Ya, Andika pernah mendapatkan umpan balik dari guru setelah mengerjakan tugas membaca, salah satunya saat ada tugas dari PPL yang meminta siswa membuat video descriptive text. Guru memberikan komentar positif seperti “sudah bagus, tapi dikumpulkan lagi ya,” yang menurut Andika memberikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan berbicara.
	3.	Menurut Andika, guru bisa memberikan bahan bacaan yang menarik, seperti cerita fiksi atau sci-fi, bukan hanya teks akademik seperti report text. Ia juga menyarankan agar bacaan memiliki visualisasi atau ilustrasi agar lebih mudah dibayangkan. Andika menyukai bacaan fantasi atau horor, seperti novel <i>Harry Potter</i> dan <i>Danur</i> , dan merasa jenis teks seperti itu bisa membuat siswa lebih semangat membaca.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari/Tanggal	Selasa, 29-04-2025	Tempat	SMAN 1 Srengat
Unit Kasus		Informant	Bpk. Hamdani
Kode Wawancara		Instrumen	Catatan Lapangan Observasi
Catatan	Catat dengan lengkap sebelum dilakukan kondensasi data		

No.	Fokus Observasi	Indikator Yang Diamati	Temuan/Deskripsi
A. Tantangan			
1.	Persiapan Teks Bacaan	Guru menyesuaikan teks dengan tingkat kemampuan siswa	Guru menggunakan procedure text dari buku teks dan materi tambahan dari internet. Teks dibagi ke dalam tiga kelompok dengan tingkat kesulitan yang menyesuaikan
2.	Perencanaan	Guru tampak kesulitan menyesuaikan materi dengan waktu yang tersedia	Guru menampilkan teks, memberi penjelasan, dan membentuk kelompok untuk presentasi. Namun, tidak semua kelompok mendapat giliran karena keterbatasan waktu.
3.	Pengelolaan Kelas	Kelas tampak berbeda dalam karakter; guru menyesuaikan pendekatan	Kelas dibagi ke dalam kelompok kecil. Guru mendampingi masing-masing kelompok dan menjaga suasana tetap kondusif.
4.	Respon Siswa	Guru memberikan dorongan kepada siswa yang tampak tidak fokus atau tidak tertarik membaca	Mayoritas siswa memperhatikan saat presentasi dan penjelasan. Beberapa siswa terlihat kurang fokus, namun diarahkan kembali oleh guru dengan memberikan pertanyaan atau teguran ringan.
5.	Ketersediaan Sumber	Guru terbatas pada buku teks dan alat bantu di kelas	Guru menggunakan 3 buku teks (termasuk Intan Pariwara), PPT, internet, dan aplikasi Canva. Siswa juga mengakses soal di LMS dan PDF.
B. Strategi			
6.	Aktivitas Membaca	Guru menggunakan variasi kegiatan (diskusi, kelompok, presentasi)	Siswa membaca teks dari PPT, lalu mempresentasikan hasil kerja kelompok berupa 'how to make something'. Guru mengarahkan dan memberi masukan langsung.
7.	Pemilihan teks	Guru menyebut minat siswa saat memilih teks	Guru menyediakan teks sesuai kurikulum dan memberi kebebasan pada siswa untuk membuat teks prosedur sesuai minat masing-masing.
8.	Motivasi	Guru memberi dorongan atau pujian saat siswa membaca	Guru memberi pujian setelah siswa membaca atau presentasi, seperti "Good job!", "Nice pronunciation", dan sejenisnya.

9.	Kerja Kelompok	Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	Siswa dibagi menjadi kelompok kecil (2 orang) dan membuat PPT menggunakan Canva. Guru membimbing penggunaan media dan proses diskusi.
10.	Pendampingan	Guru memberi bimbingan langsung saat siswa kesulitan membaca	Guru memperbaiki pengucapan saat siswa membaca. Guru juga memberi umpan balik terhadap struktur teks siswa.
C. Evaluasi			
11.	Evaluasi	Guru memberikan penilaian melalui tugas atau kuis	Penilaian dilakukan melalui: (1) presentasi kelompok, (2) tugas individu (soal di LMS dan PDF), (3) catatan keterampilan membaca
12.	Umpan Balik	Guru memberikan komentar langsung atas hasil kerja siswa	Guru memberikan masukan saat siswa kurang tepat dalam pronunciation dan grammar.
13.	Refleksi	Guru mengoreksi atau memperbaiki strategi di akhir pelajaran	Guru merefleksikan kegiatan belajar, dan mengganti pendekatan apabila siswa terlihat tidak paham. Misalnya, mengganti teks atau metode dari ceramah ke demonstrasi.
Catatan Tambahan Observasi: - Kegiatan dilakukan dalam 3 JP per minggu. - Guru menampilkan materi menggunakan PowerPoint. - Guru memberikan review pada materi sebelumnya. - Penjelasan struktur Procedure Text dilakukan dengan memberikan contoh. - Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dalam bentuk presentasi PPT. - Guru mendorong siswa untuk menyesuaikan tugas dengan kreativitas dan minat mereka. - Siswa dengan kemampuan lebih tinggi diberi kesempatan membaca teks di depan. - Tugas tambahan berupa pencarian sinonim dari difficult words dalam teks yang dibuat siswa Tantangan : - Persiapan teks bacaan (Menyusun teks yang sesuai dengan level kemampuan siswa secara merata dalam satu kelas.) - Perencanaan (Waktu pembelajaran tidak cukup untuk semua kelompok tampil) - Pengelolaan kelas (Adanya variasi karakter siswa: aktif dan pasif, membuat pengelolaan kelas memerlukan perhatian lebih) - Respon siswa (Meningkatkan keterlibatan semua siswa secara merata masih menjadi tantangan.) - Ketersediaan sumber (Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap internet dan perangkat.)			

CATATAN LAPANGAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal :	Selasa, 29-04-2025	Tempat :	SMAN 1 Srengat
Unit Kasus :		Informant :	Bpk. Hamdan
Kode Wawancara :		Instrumen :	Catatan Lapangan Observasi
Catatan :	Catat dengan lengkap sebelum dilakukan kondensasi data		

No.	Jenis Dokumen Yang Dicari	Fokus Yang Ingin Digali	Ditemukan? (✓/X)	Catatan/Isi Dokumen Singkat
1.	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	Apakah ada perencanaan kegiatan membaca dan tujuan keterampilan membaca?	✓	RPP mencantumkan tujuan pembelajaran membaca teks procedure dan narrative. Termasuk penyesuaian materi dengan kebutuhan siswa dan strategi pembelajaran berbasis grouping model.
2.	Bahan Ajar / Teks Bacaan	Jenis teks yang digunakan, tingkat kesulitan, dan keterkaitan dengan minat siswa	✓	Digunakan dua jenis teks : procedure text dan narrative text. Teks diambil dari buku textbook dan internet. Tugas presentasi juga memperbolehkan siswa membuat teks sesuai dengan minat
3.	Rubrik Penilaian Membaca	Kriteria penilaian: kosakata, pemahaman, inferensi, dll	✓	Terdapat rubric penilaian presentasi reading, yang meniali aspek: pronunciation, vocabulary, fluency, grammar, dan comprehension.
4.	Hasil Tugas/Latihan Membaca	Bentuk tugas, jawaban siswa, dan tingkat kesulitan soal	✓	Tugas berupa pesentasi kerja kelompok menggunakan media canva, membaca teks did epan kelas dansola individu di LMS dan PDF.
5.	Laporan Nilai atau Rekap Penilaian	Perbedaan hasil antara siswa, evaluasi hasil belajar membaca	✓	Terdapat file nilai bahas aingris kelas IX B2, IX C1, IX C2, dan IX D1 untuk narrative text dan procedure. Nilai dibagi untuk siswa remedial dan non-remidial. Ada juga catatn guur mengenai kemampuan siswa.
6.	Modul atau Buku Pendamping	Sumber tambahan selain buku teks	✓	Modul ajar yang digunakan membuat langkah pembelajaran, serta tiga

				buku utama (termasuk buku dari intan pariwisata)
7.	Tampilan LMS / CBT-Woka	Bentuk latihan atau tes berbasis digital yang digunakan	✓	Soal ulangan berupa PDF yang diunggah di LMS. Digunakan juga aplikasi ExamView
8.	Catatan Refleksi Guru (jika ada)	Strategi yang diubah/diperbaiki berdasarkan hasil sebelumnya	✓	
 Lampiran dokumen dapat difoto atau disalin sesuai dengan izin				

FORMAT RINGKASAN KONTAK WAWANCARA

Hari/Tanggal :		Tempat :	SMAN 1 Srengat
Unit Kasus :		Informant :	Bpk. Hamdan
Kode Wawancara :		Instrumen :	Recording/Interview Notes
Catatan :	Tulis hasil wawancara yang telah dikondensasi untuk kepentingan analisis		

Fokus	No	Wawancara	Catatan
Tantangan	1	Guru menyesuaikan teks dengan kemampuan siswa dan menggunakan sumber tambahan selain LKS	Preparation for Teaching Reading
Tantangan	2	Guru kesulitan menyelaraskan waktu dan materi, terutama untuk teks sulit	Planning Challenges
Tantangan	3	Kelas memiliki karakter yang berbeda sehingga perlu pendekatan berbeda	Classroom Management
Tantangan	4	Siswa kurang antusias karena latar belakang minat dan bakat berbeda	Student Respon
Tantangan	5	Sebagian siswa kesulitan akses perangkat dan fasilitas digital	Resource Availability
Strategi	6	Guru menggunakan kerja kelompok, membaca mandiri, diskusi, dan presentasi	Designing Reading Activities
Strategi	7	Pemilihan teks disesuaikan dengan kurikulum dan minat siswa	Reading Text Selection
Strategi	8	Guru memberi motivasi dengan cerita alumni dan contoh nyata	Motivating Participation
Strategi	9	Penggunaan strategi berbeda untuk teks sulit dan mudah, tergantung konteks	Strategy Motivation
Strategi	10	Leader kelompok membantu teman; kerja kelompok meningkatkan partisipasi	Facilitating Group Work
Strategi	11	Guru memberi bimbingan umum dan personal serta petunjuk bertahap	Providing Guidance
Evaluasi	12	Guru menilai melalui CBT, tugas PDF, observasi, dan interaksi kelompok	Evaluation Techniques
Evaluasi	13	Umpan balik langsung diberikan saat diskusi atau setelah tugas selesai	Providing Feedback
Evaluasi	14	Refleksi dilakukan untuk mengubah strategi pembelajaran jika kurang efektif	Reflection on Results
Evaluasi	15	Guru menyesuaikan strategi berdasarkan hasil evaluasi dan observasi	Implementing Improvements
Siswa	16	Kegiatan membaca dilakukan secara bergiliran, mandiri, dan berkelompok	Pengalaman membaca siswa
Siswa	17	Tantangan utama siswa adalah pelafalan dan kosa kata	Tantangan membaca siswa
Siswa	18	Guru memberi contoh membaca, menyarankan kamus digital dan video	Strategi guru menurut siswa
Siswa	19	Respon siswa beragam, siswa terbantu lewat kelompok atau diskusi	Respons siswa
Siswa	20	Umpan balik diberikan dalam bentuk koreksi dan motivasi secara langsung	Evaluasi & Feedback dari sudut siswa

RINGKASAN KONTAK OBSERVASI

Hari/Tanggal :		Tempat :	
Unit Kasus :		Informant :	
Kode Wawancara :		Instrumen :	Catatan Lapangan Observasi
Catatan :	Pindahkan data observasi yang telah dikondensasi untuk dilakukan analisis		

Fokus	No	Fenomena yang tampak	Catatan (Relevansi)
Tantangan	1	Guru menyesuaikan teks dengan kemampuan siswa	Relevan dengan subfokus <i>Preparation for Teaching Reading</i>
Tantangan	2	Guru kesulitan membagi waktu untuk semua kelompok tampil	Relevan dengan subfokus <i>Planning Challenges</i>
Tantangan	3	Karakter siswa yang berbeda memengaruhi pengelolaan kelas	Relevan dengan <i>Classroom Management</i>
Tantangan	4	Beberapa siswa tidak fokus dan diberi teguran ringan	Relevan dengan <i>Student Respons</i>
Tantangan	5	Keterbatasan akses siswa terhadap fasilitas	Relevan dengan <i>Resource Availability</i>
Strategi	6	Siswa membaca dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok	Relevan dengan <i>Designing Reading Activities</i>
Strategi	7	Guru memberi kebebasan memilih topik sesuai minat	Relevan dengan <i>Reading Text Selection</i>
Strategi	8	Guru memotivasi siswa dengan pujian verbal	Relevan dengan <i>Motivating Participation</i>
Strategi	9	Guru membimbing proses kerja kelompok dan penggunaan Canva	Relevan dengan <i>Facilitating Group Work</i>
Strategi	10	Guru membimbing pelafalan dan struktur kalimat siswa	Relevan dengan <i>Providing Guidance</i>
Evaluasi	11	Evaluasi dilakukan melalui presentasi, LMS, PDF	Relevan dengan <i>Evaluation Techniques</i>
Evaluasi	12	Guru memberi umpan balik langsung	Relevan dengan <i>Providing Feedback</i>
Evaluasi	13	Guru mengganti metode jika siswa tidak memahami materi	Relevan dengan <i>Reflection on Results</i>

RINGKASAN KONTAK DOKUMENTASI

Hari/Tanggal :		Tempat :	
Unit Kasus :		Informant :	
Kode Wawancara :		Instrumen :	<i>Catatan Lapangan Dokumentasi</i>
Catatan :	Pindahkan data dokumentasi yang sudah dikondensasi untuk dilakukan analisis		

Fokus	No	Dokumen	Isi Dokumen
Tantangan	1	RPP	Tujuan membaca teks procedure dan narrative, model grouping
Strategi	2	Bahan ajar	Procedure dan narrative text dari buku dan internet
Evaluasi	3	Rubric penilaian	Pronunciation, vocabulary, fluency, grammar, comprehension
Evaluasi	4	Hasil tugas	PPT dari Canva, soal di LMS dan PDF
Strategi	5	Rekap nilai	Nilai kelas IX B2 - IX D1, remedial dan non-remedial
Evaluasi	6	Modul ajar	Langkah pembelajaran dari tiga buku utama
Evaluasi	7	Tampilan LMS dan CBT	Soal dalam bentuk PDF dan aplikasi ExamView
Evaluasi	8	Refleksi guru	Perubahan strategi berdasarkan hasil observasi

No	Sub Fokus Unit Kasus	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Hasil Akhir	Catatan
1	Preparation for Teaching Reading	Guru sesuaikan teks dengan TP dan kemampuan siswa; pakai LKS, teks asli, dan simplified text	Guru menggunakan teks dari buku dan internet; dibagi dalam 3 tingkat kesulitan	RPP mencantumkan tujuan membaca dan penyesuaian materi dengan kebutuhan siswa	Penyesuaian materi dilakukan sesuai karakter siswa dan tujuan pembelajaran	Strategi diferensiasi materi terlihat di semua sumber
2	Planning Challenges	Kendala waktu sering terjadi; penyesuaian dilakukan lewat PROTA dan PROMES	Tidak semua kelompok sempat presentasi karena waktu terbatas	RPP menyebutkan alokasi waktu 3 JP dan model kerja kelompok	Guru mengatur waktu secara fleksibel berdasarkan kondisi nyata di kelas	Tantangan waktu muncul saat banyak kegiatan dalam 3 JP
3	Classroom Management	Gunakan leader dari siswa mahir untuk bantu teman; karakter tiap kelas berbeda	Kelas dibagi kelompok kecil; guru sesuaikan pendekatan	RPP memuat pembelajaran berbasis kelompok	Pengelolaan kelas melalui kelompok kecil dengan peran aktif siswa	Guru membagi perhatian pada siswa cepat dan lambat

4	Student Responses	Sebagian merasa strategi guru membantu, tapi lebih nyaman belajar mandiri dulu	Mayoritas fokus, beberapa kurang fokus diberi teguran	-	Respon siswa bervariasi tergantung kelas dan pendekatan guru	Jurusan & minat siswa pengaruhi antusiasme belajar
5	Resource Availability	Semua siswa punya Android; guru larang Google Lens, anjurkan kamus English	Gunakan buku teks, internet, Canva, LMS; tidak semua siswa punya akses yang sama	Buku teks, modul ajar, LMS, PDF, ExamView tersedia	Akses tersedia namun pemanfaatan masih belum optimal	Motivasi siswa memengaruhi pemanfaatan sumber
6	Addressing Facility Issues	Hambatan diatasi dengan adaptasi metode; guru tetap lanjutkan pembelajaran	Guru tetap lanjutkan pembelajaran meski perangkat kurang lengkap	LMS dan ExamView digunakan; dokumen soal tersedia online	Fasilitas mencukupi, namun efektivitas tergantung kemauan siswa	Siswa perlu dibimbing untuk memanfaatkan fasilitas maksimal
7.	Designing Reading Activities	Silent reading → diskusi → presentasi; pre-while-post dilakukan	Siswa membaca teks dari PPT; kerja kelompok; presentasi	Tugas presentasi berbasis teks procedure dengan Canva	Kegiatan membaca dibuat kolaboratif dan variatif	Kolaborasi mendukung pemahaman siswa
8.	Reading Text Selection	Teks harus relevan dengan kurikulum; dikembangkan sesuai minat siswa	Guru menyebut minat siswa saat memilih teks	Teks dari buku dan internet; siswa buat teks sesuai minat	Teks disesuaikan kurikulum & minat siswa untuk motivasi	Pemilihan teks penting untuk keterlibatan siswa
9.	Motivating Participation	Guru beri motivasi lewat cerita alumni & masa depan siswa	Guru beri pujian saat siswa presentasi	-	Siswa merasa termotivasi untuk mendengarkan native speaker	Motivasi guru pengaruhi minat siswa membaca
10 .	Strategy Motivation	Strategi berbeda tergantung teks & kelas; leader bantu kelompok	Kelompok kecil (2 orang); guru dampingi diskusi dengan Canva	Modul ajar memuat strategi diskusi & presentasi	Diskusi kelompok bantu siswa pasif jadi aktif	Pendekatan fleksibel sesuai karakter siswa
11 .	Facilitating Group Work	Guru bantu lewat leader atau langsung	Guru perbaiki pengucapan dan	Rubrik nilai mencantumkan aspek pronunciation	Kerja kelompok jadi sarana	Interaksi langsung tingkatkan hasil belajar

		bila siswa kesulitan	grammar langsung saat presentasi	, grammar, dll	latihan dan evaluasi	
12 .	Providing Guidance	Guru dampingi siswa secara personal; gunakan scaffolding informal	Guru menyesuaikan pendekatan dengan kelas & teks	-	Pendekatan personal membantu pemahaman siswa	Bimbingan personal penting bagi siswa lemah
13 .	Measuring Effectiveness	Evaluasi melalui CBT, LMS, dan observasi diskusi	Evaluasi melalui presentasi kelompok dan tugas individu	Tersedia file nilai, soal PDF, dan LMS	Evaluasi dilakukan dari proses dan hasil	Penilaian menyeluruh : kognitif & sikap
14 .	Evaluation Criteria	Penilaian fleksibel, disesuaikan dengan jenis tugas dan karakter siswa	-	Rubrik nilai: pronunciation, comprehension, dll	Penilaian menyeluruh mencakup proses dan performa	Rubrik membantu guru menilai lebih objektif
15 .	Evaluation Techniques	Feedback digunakan untuk refleksi guru dan perbaikan siswa	Guru beri komentar langsung atas kesalahan membaca	-	Umpan balik menjadi bahan evaluasi guru dan siswa	Feedback cepat meningkatkan efektivitas
16 .	Reflection on Result	Guru refleksi berdasarkan hasil siswa dan pengalaman sebelumnya	Guru ubah ceramah jadi demonstrasi jika siswa tidak paham	Catatan refleksi guru tersedia	Refleksi guru jadi dasar peningkatan strategi	Refleksi bantu guru memahami respons siswa
17 .	Implementing Improvements	Strategi diubah sesuai kebutuhan kelas & hasil evaluasi	Guru ganti metode berdasarkan hasil observasi	Penilaian memperhatikan siswa remedial & catatan informal	Perubahan strategi berdasarkan evaluasi aktual	Perbaikan strategi fleksibel dan berkelanjutan

KODIFIKASI

No	Kode	Keterangan	Catatan
1	GR_HMDN	Informan utama: Bpk. Hamdani (Guru Bahasa Inggris)	Wawancara
2	SW_01	Alin (Siswa XI C2)	Wawancara
3	SW_02	Farah (Siswa XI C2)	Wawancara
4	SW_03	Andika (Siswa XI C2)	Wawancara
5	OBS-01	Observasi Kegiatan Belajar di kelas	Tanggal 29 April 2025
6	DOK-01	Dokumentasi RPP	Perencanaan dan strategi pembelajaran
7	DOK-02	Bahan Ajar	Teks procedure dan narrative
8	DOK-03	Rubrik Penilaian	Kriteria evaluasi membaca
9	DOK-04	Hasil Tugas Membaca	Presentasi dan soal PDF
10	DOK-05	Rekap Nilai	Evaluasi pembelajaran reading
11	DOK-06	Modul Ajar	Panduan pengajaran reading
12	DOK-07	Tampilan LMS dan CBT	Ulangan digital
13	DOK-08	Refleksi Guru	Perubahan strategi setelah evaluasi

Catatan: Nama-nama informant akan dilakukan kodifikasi setelah mendapatkan melalui *Snow Balling Technique*

Sumber penyusunan Protokol Penelitian.

Miles, M.B., Huberman, A.M., dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Resource* Book. Edition 3. California: Sage, 2014

Yin, R.K. *Case Study Research and Application: Designs and Methods*. California: Sage, 2018

Supriyono. Supervisi Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama: Studi Multisitus Pada SMPN

1, SMPN 2, dan SMPN 4 Kota Blitar. *Disertasi*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2017

Appendices 3. Teacher RPP and Assessment Rubric

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- A. Nama Sekolah : SMA
- B. Mata Pelajaran : Bahasa Inggris /Wajib
- C. Kelas : XI / 1
- D. Materi Pokok : Teks prosedur berbentuk manual dan kiat-kiat (*tips*)
- E. Alokasi Waktu : 3 x 2 JP (180 menit)
- F. Kompetensi Inti :
- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 - KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 - KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 - KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak
 - terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara
 - mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
- G. Kompetensi Dasar dan Indikator:
- 1. 1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi International yang diwujudkan dalam semangat belajar
 - 2.3 Mengembangkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional
 - 3.6 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks prosedur berbentuk manual dan kiat-kiat (*tips*), sesuai dengan konteks penggunaannya.
 - 3.3.1. Mengidentifikasi berbagai ungkapan dalam teks prosedur manual dan tip (K1)
 - 3.3.2. Mengidentifikasi tujuan komunikasi, fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan serta format penyampaian atau penulisannya (K1)
 - 3.3.3. Menirukan pengucapannya dan menuliskan teks prosedur yang digunakan. (K1)

- 3.3.4. Membandingkan berbagai teks prosedur dari berbagai sumber (K2)
- 3.3.5. Menggunakan unsur kebahasaan yang tepat dalam menyusun teks prosedur (K2)
- 3.3.6. Menemukan berbagai macam teks prosedur dari berbagai sumber dalam konteks yang berbeda-beda (K3)
- 3.3.7. Menganalisis berbagai struktur dan unsur penulisan teks prosedur. (K4)

- 4.9 Menangkap makna teks prosedur, lisan dan tulis, berbentuk manual dan kiat-kiat (*tips*).
- 4.10 Menyunting teks prosedur berbentuk manual dan kiat-kiat (*tips*), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
- 4.4.1. Menyusun teks prosedur berbentuk manual dan tip berdasarkan konteks/situasi.(P3)
- 4.4.2. Mempresentasikan teks prosedur berbentuk manual dan tip .

(P4)

H. Tujuan Pembelajaran :

- 1.1.1. Siswa dapat menunjukkan semangat mengikuti pembelajaran.
- 1.1.2. Siswa dapat menunjukkan rasa antusias mengikuti pembelajaran.
- 2.1.1. Siswa dapat menunjukan perilaku **santun** dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
- 2.1.2. Siswa dapat menunjukkan **perilaku** peduli dalam berkomunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
- 3.3.1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai ungkapan dalam teks prosedur manual dan tip
- 3.3.2. Siswa dapat mengidentifikasi tujuan komunikasi, fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan serta format penyampaian atau penulisannya
- 3.3.3. Siswa dapat menirukan pengucapannya dan menuliskan teks prosedur yang digunakan.
- 3.3.4. Siswa dapat membandingkan berbagai teks prosedur dari berbagai sumber
- 3.3.5. Siswa dapat menggunakan unsur kebahasaan yang tepat dalam menyusun teks prosedur
- 3.3.6. Siswa dapat menemukan berbagai macam teks prosedur dari berbagai sumber dalam konteks yang berbeda-beda
- 3.3.7. Siswa dapat menganalisis berbagai struktur dan unsur penulisan teks prosedur.
- 4.4.1. Siswa dapat menyusun teks prosedur berbentuk manual dan tip berdasarkan konteks/situasi.
- 4.4.2. Siswa dapat mempresentasikan teks prosedur berbentuk manual dan tip .

I. Materi :

- teks prosedur berbentuk manual dan kiat-kiat (*tips*)
- Tujuan komunikasi : menyelesaikan pekerjaan, secara lengkap dan urut.
- Struktur: menyebutkan bahan/bagian dari benda yang dipaparkan secara lengkap, serta daftar langkah yang dilakukan
- Unsur Kebahasaan: *simple present tense*, *imperative*, Nomor yang menyatakan urutan, kata keterangan, ejaan, ucapan, intonasi, tekanan kata, tanda baca, tulisan tangan yang jelas dan rapi.

J. Metode :

Menyimak, diskusi kelompok, studi pustaka, role- play, penugasan individu dan kelompok.

K. Media :

Laptop, Computer, LCD, Rekaman untuk Listening, Loud Speaker, Film/gambar, Power Point Presentation

L. Sumber :

- Manual dari berbagai produk
- CD/ Audio/ VCD
- Koran/ majalah berbahasa Inggris
- www.dailyenglish.com
- http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files
- <http://learnenglish.britishcouncil.org/en/>

M. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan 1

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru	Siswa	Waktu
- memberi salam kepada siswa	- membalas salam guru	10'
- mengajak siswa berdoa	- berdoa bersama dengan guru	
- mengecek kehadiran siswa	- menyatakan kehadirannya dengan berkata, "I am here."	

2) Kegiatan Inti

Guru	Siswa	Waktu
a. Mengamati (Observing)		
- mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran dengan menunjukkan gambar –gambar yang menunjukkan berbagai	- siap mengikuti pelajaran tentang teks prosedur berupa manual atau tips	15'

langkah dalam suatu prosedur (<i>flight safety, exercise, dll</i>)		
- memberi kesempatan siswa untuk mendengarkan rekaman khusus untuk setiap gambar	- mendengarkan rekaman khusus untuk setiap gambar	
- meminta siswa menirukan pengucapan setiap instruksi dalam teks prosedur dan gambar yang digunakan	- menirukan pengucapan setiap instruksi dalam teks prosedur dan gambar yang digunakan	
- meminta siswa untuk mengurutkan gambar acak dengan mendengarkan rekaman khusus	- mengurutkan gambar acak dengan mendengarkan rekaman khusus	
b. Mempertanyakan (Questioning)		
- memberikan kesempatan untuk siswa berdiskusi tentang berbagai macam teks prosedur berupa manual dan tip yang ada dalam kehidupan sehari-hari	- berdiskusi tentang berbagai macam teks prosedur berupa manual dan tip yang ada dalam kehidupan sehari-hari	15'
- memberikan kesempatan untuk siswa memberitahukan hasil diskusi yang dilakukan	- berdiskusi dengan teman kelompok dan memberitahukan hasil diskusi	
- memberikan kesempatan untuk siswa bertanya tentang struktur kebahasaan yang terdapat pada teks prosedur berupa manual dan tip	- bertanya tentang struktur kebahasaan yang terdapat pada teks prosedur berupa manual dan tip	
- memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang perbedaan antara manual dan tips	- bertanya tentang perbedaan antara manual dan tips	
- memberikan kesempatan untuk mengamati dan membahas teks prosedur manual pada label perawatan pakaian secara berkelompok	- mengamati dan membahas teks prosedur manual pada label perawatan pakaian secara berkelompok	
c. Mengeksplorasi (Exploring)		
- memberi kesempatan siswa untuk mempelajari penggunaan <i>Imperatives , dos/don 'ts, must/mustn 't</i> pada teks prosedur berupa tips	- mempelajari penggunaan <i>Imperatives , dos/don 'ts, must/mustn 't</i> pada teks prosedur	10'

- memberi kesempatan siswa untuk menemukan penggunaan <i>Imperatives</i> , <i>dos/don'ts</i> , <i>must/mustn't</i> pada teks prosedur tip perawatan pakaian yang sebelumnya digunakan	- menemukan penggunaan <i>Imperatives</i> , <i>dos/don'ts</i> , <i>must/mustn't</i> pada teks prosedur tip perawatan pakaian yang sebelumnya digunakan	
d. Mengasosiasi (Associating)		
- menugaskan siswa menganalisa fungsi, unsure kebahasaan, dan pembaca dari dua teks manual dan tips secara berkelompok	- menganalisa fungsi, unsure kebahasaan, dan pembaca dari dua teks manual dan tips	20'
- memberi kesempatan pada tiap kelompok untuk berdiskusi tentang perbandingan dua teks tersebut	- tiap kelompok untuk berdiskusi tentang perbandingan dua teks tersebut	
- memberi kesempatan pada tiap kelompok untuk melaporkan hasil diskusi	- melaporkan hasil diskusi	
e. Mengkomunikasikan (Communicating)		
- menugaskan siswa untuk berpasangan membuat teks prosedur berupa tips “ <i>emergency situations</i> ” dengan panduan gambar-gambar yang berurutan	- berpasangan membuat teks prosedur berupa tips “ <i>emergency situations</i> ” dengan panduan gambar-gambar yang berurutan	20'
- meminta siswa lain saling memberikan komentar /masukkan atas tips yang telah dibuat	- memberikan komentar /masukkan atas tips yang telah dibuat	
- meminta siswa untuk merevisi bagian-bagian yang masih kurang dalam tips tersebut	- merevisi bagian-bagian yang masih kurang baik dalam tips tersebut	
- memberi masukan baik dari aspek fungsi sosial, struktur teks, bentuk bahasa maupun format penulisannya.	- mencatat semua masukan guru baik dari aspek fungsi sosial, struktur teks, bentuk bahasa maupun format penulisannya.	
- meminta siswa menuliskan permasalahan dalam menggunakan bahasa Inggris mengenai teks prosedur berupa tips dalam jurnal belajar (<i>learning journal</i>)..	- menuliskan permasalahan dalam menggunakan bahasa Inggris mengenai teks prosedur berupa tips dalam jurnal belajar (<i>learning journal</i>).	
3) Kegiatan Penutup		
Guru	Siswa	Waktu

- memberi panduan menyimpulkan hasil pembelajaran	- dengan panduan guru menyimpulkan hasil pembelajaran	10'
- meminta siswa menyampaikan pendapat atau perasaan atas pembelajaran yang dilakukan	- menyampaikan pendapat atau perasaan atas pembelajaran yang dilakukan	
- memberikan penugasan terstruktur individu dengan membaca pelajaran berikutnya	- membaca pelajaran berikutnya	
- menyampaikan rencana kegiatan pertemuan berikutnya	- mendengarkan penjelasan guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya	

Pertemuan 2

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru	Siswa	Waktu
- memberi salam kepada siswa	- membalas salam guru	10'
- mengajak siswa berdoa	- berdoa bersama dengan guru	
- mengecek kehadiran siswa	- menyatakan kehadirannya dengan berkata, "I am here."	
- Mereview pelajaran tentang teks prosedur	- Menjawab dan merespon pelajaran teks prosedur yang diberikan oleh guru	

2) Kegiatan Inti

Guru	Siswa	Waktu
a. Mengamati (Observing)		
- Meminta siswa untuk membaca dan mendengarkan rekaman beberapa teks prosedur berupa manual (<i>how to make instant jelly, how to make a bookmark, dll</i>)	membaca dan mendengarkan rekaman beberapa teks prosedur berupa manual (<i>how to make instant jelly, how to make a bookmark, dll</i>)	15'

- Menugaskan siswa untuk mengidentifikasi struktur kebahasaan yang ada pada teks manual tersebut	- mengidentifikasi struktur kebahasaan yang ada pada teks manual tersebut	
- meminta siswa untuk mengidentifikasi fungsi social, aspek kebahasaan, dan struktur pada manual yang digunakan	mengidentifikasi fungsi social, aspek kebahasaan, dan struktur pada manual yang digunakan	
b. Mempertanyakan (Questioning)		
- memberikan kesempatan untuk bertanya penggunaan struktur kebahasaan khusus yang digunakan dalam teks prosedur manual	- bertanya penggunaan struktur kebahasaan khusus yang digunakan dalam teks prosedur manual	10'
- memberikan kesempatan untuk saling membandingkan beraneka teks prosedur manual dari berbagai sumber	- membandingkan beraneka teks prosedur manual dari berbagai sumber	
c. Mengeksplorasi (Exploring)		
- Memberi kesempatan siswa untuk mempelajari dan berlatih menggunakan <i>connector</i> , <i>adverbs</i> , dan <i>ordinal number</i> pada teks manual	- mempelajari dan berlatih menggunakan <i>connector</i> dan <i>ordinal number</i> pada teks manual	15'
- meminta siswa untuk melengkapi teks prosedur yang belum lengkap (rumpang)	- melengkapi teks prosedur yang belum lengkap (rumpang)	
d. Mengasosiasi		
- memberi siswa kesempatan berlatih menyusun beberapa teks prosedur manual dengan menyusun ulang beberapa kalimat	- berlatih menyusun teks prosedur manual dengan menyusun ulang beberapa kalimat	10'
- meminta siswa berkelompok menganalisa fungsi sosial, struktur, dan aspek kebahasaan yang ada di teks manual yang digunakan	- berkelompok menganalisa fungsi sosial, struktur, dan aspek kebahasaan yang ada di teks manual yang digunakan	
e. Mengkonunikasikan		
- Meminta siswa secara berpasangan untuk menyusun teks prosedur manual	- berpasangan untuk menyusun teks prosedur manual	20'

- meminta siswa untuk berpasangan mempresentasikan teks prosedur manual yang telah dibuat	- berpasangan mempresentasikan teks prosedur manual yang telah dibuat	
- meminta siswa lain saling memberikan komentar /masukkan presentasi berpasangan yang dilakukan	- memberikan komentar /masukkan presentasi berpasangan yang dilakukan	
- meminta siswa untuk merevisi bagian-bagian yang masih kurang dalam teks prosedur manual tersebut	- merevisi bagian-bagian yang masih kurang dalam teks prosedur manual tersebut	
- memberi masukan baik dari aspek fungsi sosial, struktur teks, bentuk bahasa maupun format penulisannya.	- mencatat semua masukan guru baik dari aspek fungsi sosial, struktur teks, bentuk bahasa maupun format penulisannya.	
- meminta siswa menuliskan permasalahan dalam menggunakan bahasa Inggris mengenai teks prosedur manual dalam jurnal belajar (<i>learning journal</i>)..	- menuliskan permasalahan dalam menggunakan bahasa Inggris mengenai teks prosedur manual dalam jurnal belajar (<i>learning journal</i>).	
3) Kegiatan Penutup		
Guru	Siswa	Waktu
- memberi panduan menyimpulkan hasil pembelajaran	- dengan panduan guru menyimpulkan hasil pembelajaran	10'
- meminta siswa menyampaikan pendapat atau perasaan atas pembelajaran yang dilakukan	- menyampaikan pendapat atau perasaan atas pembelajaran yang dilakukan	
- memberi tugas terstruktur pada siswa untuk menemukan teks prosedur manual dan tips diinternet dan berlatih mempresentasikannya	- mencari teks prosedur manual dan tips diinternet dan berlatih mempresentasikannya	
- menyampaikan rencana kegiatan pertemuan berikutnya	- mendengarkan penjelasan guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya	

N. Penilaian :

- 1) Penilaian sikap spiritual dan sosial
 - a. Instrumen penilaian sikap spiritual (lembar pengamatan terlampir)
 - b. Instrumen penilaian sikap sosial (lembar pengamatan terlampir)
- 2) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan : Tes Tertulis (soal terlampir)
- 3) Penilaian penerapan dilakukan dengan penilaian rubrik (lembar rubrik terlampir)

Mengetahui

Jakarta ,

Kepala SMA

Guru Mata Pelajaran

()

()

Lampiran 1 :

Lembar pengamatan penilaian sikap spiritual

No	Indikator	Nomor daftar hadir siswa kelas XI -1													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	...	32
1	Siswa menunjukkan semangat dalam mengikuti pembelajaran														
2	Siswa menunjukkan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran														

Kriteria penilaian semangat :

3 = telah menunjukkan semangat (tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai

waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar) dalam mengikuti pembelajaran

2 = mulai menampakan semangat(tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai

waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar)dalam mengikuti pembelajaran,

namun belum sepenuhnya.

1= belum menampakan semangat(tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai

waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar)sama sekali dalam mengikuti

pembelajaran

Kriteria penilaian serius :

3 = telah menunjukkan serius (berkomitmen tinggi, sedia bekerja keras, bersungguh-sungguh)

dalam mengikuti pembelajaran

2 = mulai menampakan serius tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai

waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar dalam mengikuti pembelajaran,

namun belum sepenuhnya.

1 = belum menampakan serius tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan, menghargai

waktu, belajar dengan sepenuh hati/ikhlas, rajin belajar sama sekali dalam mengikuti

pembelajaran

Lembar pengamatan penilaian sikap sosial

No	Indikator	Nomor daftar hadir siswa kelas XI -1														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	...	32	
1	Siswa menunjukkan perilaku santun dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.															
2	Siswa menunjukkan perilaku santun dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.															

Kriteria penilaian perilaku santun :

3 = telah menunjukkan perilaku santun (mengatakan " tolong" dan " terima kasih" , menghargai

dan menghormati orang lain tanpa membedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
 2 = mulai menampakan perilaku santun mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai dan menghormati orang lain tanpa membedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman, namun belum memakai kaidah-kaidah kesantunan (misalnya, *please, thank you, Can I...?.*)
 1= belum menampakan perilaku santun mengatakan ” tolong” dan ” terima kasih” , menghargai dan menghormati orang lain tanpa membedakan golongan, memandang orang yang diajak bicara, menggunakan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain)sama sekali dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

Kriteria penilaian perilaku peduli :

3 = telah menunjukkan perilaku peduli (menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) dalam

dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

2 = mulai menampakan perilaku peduli(menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) dalam

dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

1= belum menampakan perilaku peduli(menawarkan bantuan pada teman dan tidak egois) sama

sekali dalam dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.

Lampiran 2 :

Kisi-kisi soal pengetahuan dan penerapan

N o	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas/semester	Materi Pokok	Indikator soal	Nomor soal
1	KI. 3. Memahami, menerapkan,	3.6 Menganalisis fungsi	XI/1	Teks khusus, lisan	Diberikan beberapa teks lisan	1-5 (PG)

	menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks prosedur berbentuk manual dan kiat-kiat (<i>tips</i>), sesuai dengan konteks penggunaannya . 4.9 Menangkap makna teks prosedur, lisan dan tulis, berbentuk manual dan kiat-kiat (<i>tips</i>).		dan tulis, manual dan tips	mengenai manual dan tips, siswa mendengarkan dan memilih jawaban yang tepat dengan menentukan : - Informasi tertentu - Informasi rinci iberikan beberapa teks tulis mengenai manual dan tips, siswa mendengarkan dan memilih jawaban yang tepat dengan menentukan : - Informasi tertentu - Informasi rinci - Informasi tersurat - Rujukan kata	6-15 (PG)
2	KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak	4.10 Menyunting teks prosedur berbentuk manual dan kiat-kiat (<i>tips</i>),	XI/1	Teks khusus tulis, berbentuk manual dan tips	siswa diminta menyusun teks tulis teks prosedur manual dan	16-17 (uraian)

	terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.			tips dengan panduan gambar berurutan	
--	--	--	--	--	--------------------------------------	--

Lampiran 3 :

SPEAKING RUBRIC ASSESSMENT

Name : Class/Number :/

Name : Class/Number :/

KKM : 75

No	Criteria to be assessed	Low performance 7	Good Performance 8	Very Good Performance 9	Score
1.	Pronunciation	too many mistakes	with 2 until 5 mistakes	perfect pronunciation	
2.	Intonation	monotonous	begins to vary the intonation	Accurate intonation	
3.	Grammar	too many mistakes	with 2 until 5 mistakes	no mistakes in grammar	
4.	Content	plain/simple	begins to add some information	add more personal information	
	Total score				

	Final Score = Total score : 4				
WRITING RUBRIC ASSESSMENT					
Name : Class/Number :/					
No	Criteria to be assessed	Low performance 7	Good Performance 8	Very Good Performance 9	Score
1.	Text Organization	Doesn't use the correct text organization	Use the correct text organization but has not elaborated the idea	Use the correct text organization and with elaborated idea	
2.	Sentence formation	Use simple sentences	begins to vary simple sentences and compound sentences	Use simple sentences, compound sentences and complex sentences correctly	
3.	Grammar	Too many mistakes	6 until 10 mistakes	Under 5 mistakes	
4.	Vocabulary	Basic Vocabulary, less precise	Developed vocabulary	Purposefully chosen vocabulary	
5.	Mechanic	Some errors with spelling and punctuation	Mostly effective use of mechanics; errors do not detract from meaning	Effective use of capitalization, punctuation, and spelling	

6.	Tidiness and deadline	Write awkwardly, Unreadable, submit late more than 3 days from the deadline	Write quite neatly, quite clear font, submit late three days from the deadline	Write neatly, clear font, submit the work in/on time	
	Total score				
	Final Score = Total score : 6				

Appendices 4. Students' Presentation Assignments



Appendices 5 Research Document

**MODUL AJAR
BAHASA INGGRIS WAJIB**



**SMA Negeri 1 Srengat
KELAS XI FASE F1**

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

**MODUL AJAR
UNIT 4: WONDER TALES**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : RAMDANI, S.Pd., M.Pd.
 Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 SRENGAT
 Kelas / Fase : XI (Sebelas) - F
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris Wajib
 Predikat Alokasi Waktu : 12 x 45 Menit (540 menit)
 Tahun Penguasaan : 2024 / 2025

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase F, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan peristiwa/pembuatannya. Berbagai jenis teks seperti narasi, deskriptif, eksplanasi, prosedur, argumentasi, diiktis, dan teks lain menjadi rujukan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan kaitan/berasosiasi. Peserta didik menggunakan konsep/teori bahasa Inggris untuk mengungkapkan berbagai ide dalam berbagai macam aspek kontekstual. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari narasi/mendapatkan informasi dan untuk komunikasi. Pengetahuan mereka ke terdapat teks tulisan narasi/mendapatkan. Ketampilan inferensi mereka ketika memahami informasi, dan kemampuan evaluasi berbagai jenis teks dalam bahasa Inggris untuk berkolaborasi. Mereka memproduksi teks lisan dan tulisan serta visual dalam bahasa Inggris yang berorientasi dengan kosa kata yang lebih beragam. Peserta didik memproduksi dengan teks tulisan dan visual, atau dengan non-visual dengan kondisi terdapat tujuan dan target pembaca/pemirsa.

C. KOMPETENSI AWAL

Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengungkapkan pengetahuan awal mereka mengenai teks narrative fairy tales yang akan dipelajari. Selain itu, kegiatan ini dapat menghubungkan konsep-konsep literasi dan cinta tanah air dengan mengenal cerita fantasy di Indonesia.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- (Siswa) berinteraksi, berakademi kepada Tuhan YME, dan berakademi sosial, mandiri, berakademi, kreatif, menghargai, dan berakademi global.
- Berpikir kritis untuk memecahkan masalah (berakademi abad 21).
- Menggunakan, mengevaluasi, dan menyaring teks lisan dan tulis dengan lancar dan spontan secara terarah tanpa ada hambatan dalam berakademi dan berkomunikasi dalam jenis teks narasi.
- Menggunakan informasi verbal menjadi informasi visual (ketampilan literasi).

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai	4. Buku Teks	7. Handout materi
2. Laptop/Komputer PC	5. Papan tulis/White Board	8. Infokus/Projector/Pointer
3. Akses Internet	6. Lembar kerja	9. Rakitansi lain yang mendukung

F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik diharapkan: sesuai, tidak ada kesulitan dalam memahami dan memahami materi ajar.

SMAN 1 SRENGAT

**Modul Ajar
Kurikulum Merdeka**

BAHASA INGGRIS

oleh M. Nur Wachid, S.Pd



